

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peristiwa Bandung Lautan Api merupakan peristiwa penting dan bersejarah yang pernah terjadi di Kota Bandung. Peristiwa Bandung Lautan Api merupakan peristiwa dimana Sekutu yang ingin merebut Kota Bandung untuk dijadikan markas besar pertahanan mereka. Adapun berbagai perlawanan yang tak terhindarkan dari warga Kota Bandung untuk mencegah jatuhnya Kota Bandung ke tangan Sekutu. Peristiwa tersebut diawali dengan datangnya Sekutu ke Kota Bandung dengan melucuti senjata dari tentara Jepang dan membebaskan tawanan bangsa Belanda yang ditahan oleh tentara Indonesia. Awal mula tujuan sekutu datang ke kota Bandung adalah untuk menegakkan ketertiban dan mengantisipasi aksi amuk massa terhadap tawanan yang *pro* terhadap Belanda (Matanasi, 2019).

Pertempuran besar di Kota Bandung diawali dari tuntutan Brigade MacDonald untuk menyerahkan semua senjata tentara Jepang yang telah didapatkan oleh tentara Indonesia. Selain itu seluruh warga di Kota Bandung diperintahkan untuk mengkosongkan seluruh wilayah Bandung secepat mungkin. Hal tersebut terjadi dikarenakan rencana Sekutu yang ingin menjadikan Kota Bandung sebagai markas besar Sekutu. Tentara sekutu terdiri dari tentara Inggris dan Belanda (Kompas, 2020).

Pemerintah kota Bandung merupakan salah satu kekuatan untuk mengembangkan identitas di kota Bandung (Pemana & Wijaya, Hlm 3). Dengan cara seperti itu, pemerintah setempat di kota Bandung telah melestarikan sejarah

yang ada di kota Bandung, khususnya peristiwa Bandung Lautan Api dan salah satu upaya pemerintah kota Bandung dalam melestarikan sejarah dan kebudayaan adalah melalui perencanaan pembangunan (Bandung Raya, 2018). Selain itu tujuan pemerintah melestarikan tempat terjadinya peristiwa Bandung Lautan Api yaitu agar masyarakat di kota Bandung khususnya tidak melupakan sejarah dan peristiwa-peristiwa penting dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia yang terjadi di kota Bandung dan untuk menjadi daya tarik kota Bandung itu sendiri. Pada permasalahan ini, penulis memfokuskan topik pada sejarah peristiwa Bandung Lautan Api

Bandung Lautan Api merupakan peristiwa bersejarah yang berpengaruh di kota Bandung bahkan di Indonesia. Sejarah telah mengatakan bahwa pada masa itu seluruh wilayah di Indonesia akan dikuasai oleh penjajah. Di wilayah kota Bandung, penjajah berusaha menguasai kota Bandung untuk dijadikan markas utama tentara Sekutu dengan berbagai cara. Para pejuang dengan semangat dan berjiwa patriotism mempertahankan dan memperjuangkan tanah kota Bandung untuk tidak dikuasai oleh penjajah (Pradewo, 2018).

Seiring perkembangan zaman, generasi masa kini sudah menemukan kebudayaan baru karena adanya globalisasi. Globalisasi secara general diartikan sebagai suatu pembauran yang terjadi secara internasional yang disebabkan oleh pertukaran pikiran dan pandangan secara meluas. Hal tersebut melinatkan kebudayaan, gaya hidup, perekonomian, politik dan pengetahuan serta teknologi (Kompas, 2019).

Tantangan yang dihadapi oleh anak generasi masa kini adalah globalisasi. Banyak sekali kebiasaan baru, gaya hidup yang baru, kemajuan teknologi dan kebudayaan (Kompas, 2019). Hal tersebut memungkinkan sejarah Bandung Lautan Api lambat laun akan terlupakan oleh generasi baru. Sebagai bangsa Indonesia tentunya warga Indonesia harus melestarikan sejarah yang ada. Tujuannya adalah untuk menghargai jasa para pahlawan karena sudah mempertahankan keadaan Indonesia dari penjajah. Sebagai generasi penerus bangsa, seharusnya generasi baru memiliki semangat Bandung Lautan Api untuk mengingat dan menilai perjuangan pahlawan Indonesia yang memiliki rasa nasionalisme untuk membela negaranya agar terlepas dari penjajah (Jamil, 2018).

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana perancangan buku ilustrasi tentang 5 tempat bersejarah peninggalan peristiwa Bandung Lautan Api?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, penulis Dalam pembuatan buku ilustrasi tentang tempat bersejarah di kota Bandung, penulis membatasi beberapa hal diantaranya adalah:

1. Geografis
 - a. Kota/Kabupaten: Bandung
 - b. Provinsi: Jawa Barat
2. Demografis
 - a. Usia: 13-18 Tahun (Pelajar)
 - b. Jenis Kelain: Laki-laki dan Perempuan

- c. Tingkat Pendidikan: SMP dan SMA
 - d. Pekerjaan: Pelajar
 - e. Penghasilan: Rp.500.000-Rp.1.000.000
 - f. Status Pernikahan: Belum Menikah
 - g. Agama: Semua Agama
 - h. Suku: Semua Suku
3. Psikografis
- a. Sikap: Baik, Ramah, Suka Bergaul
 - b. Gaya Hidup: Memiliki minat dalam membaca buku sejarah
4. Geodemografis
- a. Tipe Hunian: Rumah

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari perancangan buku ilustrasi tentang tempat peninggalan peristiwa Bandung Lautan Api adalah untuk memberikan edukasi dan berperan sebagai buku panduan untuk studi literasi bagi pelajar SMP dan SMA

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Dengan tugas akhir ini diharapkan akan memberikan berbagai manfaat untuk 3 pihak diantaranya adalah:

1. Manfaat bagi penulis

Manfaat yang akan diperoleh bagi penulis adalah untuk menambah wawasan mengenai tempat peninggalan peristiwa Bandung Lautan Api.

2. Manfaat bagi orang lain

Manfaat perancangan buku ilustrasi tentang tempat peninggalan peristiwa Bandung Lautan Api bagi orang lain adalah supaya orang lain memiliki wawasan baru mengenai wisata sejarah yang ada di Kota Bandung dan sejarah di balik tempat wisata sejarah tersebut.

3. Manfaat bagi Universitas

Manfaat yang diperoleh untuk Universitas mengenai perancangan tugas akhir ini adalah sebagai sumber dan acuan dalam bidang akademis tentang buku berilustrasi untuk mahasiswa fakultas seni dan desain di Universitas Multimedia Nusantara.